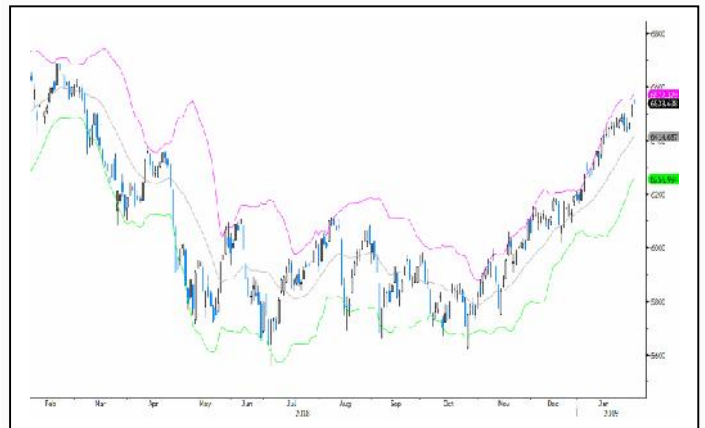


NEWS HEADLINES

- SMGR targetkan pertumbuhan penjualan 5%
- WSKT jajaki ekspansi ke Filipina
- WSKT lepas status perseroan
- WSKT kaji rencana investasi Macquarie
- ADHI ajukan pembayaran LRT tahap ketiga
- ADHI incar perolehan dana minimal Rp5 triliun
- Studi kelayakan Loop Line segera selesai
- UNVR bukukan laba bersih 2018 Rp9,1 triliun
- INCO siap divestasi saham
- Anak usaha TOBA ajukan pencairan pinjaman
- LinkAja BBNI efektif 1 Maret 2019
- BBTN tingkatkan layanan KPR
- BTPN jamin tidak ada PHK
- BTPN targetkan modal Rp30 triliun di 2021
- Fitch tetapkan peringkat AA-(idn) untuk obligasi BFIN
- SMMA lakukan setoran modal Rp5 miliar ke DPI
- EXCL pindahkan trafik dai 2G ke 4G
- BEST alokasikan capex Rp600 miliar
- DILD targetkan pertumbuhan penjualan 10%
- Dua pemegang saham PICO tambah kepemilikan

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Sinyalemen teknikal masih mengkonfirmasi positif bagi pergerakan IHSG dalam pekan ini. Hal tersebut terindikasi dari indikator MACD dan Stochastic yang mengisyaratkan pola uptrend. Demikian dengan lagging indikator yang tercermin baik dari MA5, MA20 dan MA60 mengkonfirmasi positif bagi pergerakan IHSG.

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6538.638	+5.669	12574.194	9510.005
LQ-45	1041.679	+2.706	2611.227	5953.317

MARKET REVIEW

The Fed yang mempertahankan suku bunga FFR di 2.5% dan menunda pengetatan moneter melalui kepemilikan obligasi negara AS, memperpanjang siklus ekspansif perekonomian yang memberikan dorongan kuat terhadap kenaikan indeks saham secara global. Data ketenagakerjaan sektor non-pertanian Amerika Serikat (AS) yang dirilis oleh ADP juga melebihi ekspektasi dengan penambahan jumlah pekerja sebesar 213 ribu orang. Selanjutnya, cadangan minyak mentah yang lebih rendah dari perkiraan di angka 0.92 juta barel dan penjualan rumah baru yang bertumbuh sebanyak 657 ribu unit, atau 16.9% kembali membuktikan ketahanan perekonomian dalam negeri AS. Indeks Dow Jones menguat 7.08% dan Indeks S&P 500 menguat hampir 8% sejak awal tahun.

Momentum penguatan Yuan akibat pelemahan dolar AS memberikan efek positif terhadap Indeks Hangseng dan bursa saham dalam negeri China. Rilis data PMI manufaktur dan non-manufaktur menunjukkan pemulihan aktifitas perekonomian dalam negeri meskipun angka PMI komposit masih berada pada zona kontraksi. Negosiasi dagang tahap pertama oleh Liu He yang mengunjungi Washington juga berjalan dengan kondusif memberikan optimisme terhadap investor. Sejak awal tahun, Indeks Hangseng dan Komposit Shanghai mencatat kenaikan sebesar 11.14% dan 6.2%.

Kemenangan Theresa May pada voting dihadapan anggota parlemen memberikan harapan bagi bangkitnya bursa saham Eropa dengan disingkirkannya kemungkinan untuk scenario Hard Brexit dan dihilangkannya backstop Irlandia Utara. Indeks FTSE, CAC 40 dan DAX masing-masing menguat 3.91%, 6.68% dan 5.81% sepanjang bulan Januari.

IHSG berakhir menguat 79.93 poin, atau 1.24% sepanjang pekan lalu dan naik 357.46 poin, atau 5.78% sejak awal tahun. Kenaikan pada bulan Januari tahun ini merupakan yang tertinggi sejak 10 tahun terakhir. Momentum penguatan terus berlanjut dengan arus dana investor asing yang telah tercatat melakukan aksi beli sebesar Rp14.5triliun sejak awal tahun. Hal tersebut tentunya didukung oleh program pemerintah dan Bank Indonesia yang bersinergi untuk menjaga kestabilan harga dan aktifitas perekonomian dalam negeri. Nilai tukar rupiah berangsur menguat ke Rp13978 per dolar AS seiring tingkat inflasi dan inflasi inti pada bulan Januari yang terkendali di 2.82% dan 3.06% secara yoy.

MARKET VIEW

Kemenkeu menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 relatif cukup baik karena ada upaya pemerintah menjaga stabilitas harga pangan. Sementara itu, pada kuartal III-2018 pertumbuhan ekonomi mampu berada di 5,17 persen. Kemudian, inflasi sepanjang 2018 juga berada di angka 3,13%. Diperkirakan ekonomi Indonesia masih akan terus tumbuh di 2019, karena mempertimbangkan pencapaian tahun lalu di tengah ketidakpastian perekonomian global pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh di angka 5,17% pada kuartal III-2018. Sementara, di negara negara lain masih sulit untuk mengejar pertumbuhan ekonominya.

Inflasi pada Januari 2019 tercatat sebesar 0,32%, inflasi tahun kalender mencapai 0,32% YTD dan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,82% YoY. Capaian tersebut merupakan salah satu pencapaian yang bagus di awal tahun dan masih dalam range target pemerintah. Dari 82 kota IHK yang dilakukan pemantauan pada Januari 2019, sebanyak 73 kota mengalami inflasi. Sedangkan 9 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi yang ditoreh ini sebuah capaian yang bagus di awal tahun.

Apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, salah satunya karena tingginya kepercayaan pelaku pasar global terhadap fundamental ekonomi domestik, ditambah Indonesia menjadi radar investor global. Sementara dari faktor dari luar berkenaan dengan ekspektasi bahwa kenaikan suku bunga bank sentral AS, Fed, akan lebih sabar membantu penguatan itu. Sedangkan fluktuasi naik turunnya nilai tukar pada tahun lalu bukan karena lemahnya fundamental ekonomi namun hal tersebut menunjukkan kekuatan rupiah menghadapi gejolak. Menurut Sri Mulyani pergerakan kurs yang menyesuaikan gejolak ekonomi dunia merupakan bagian dari daya tahan perekonomian sebuah negara. Apresiasi rupiah membawa positif bagi pasar saham.

Perhatian pasar dari global rencana pertemuan Presiden AS Donald Trump dengan Presiden China Xi Jinping dalam waktu dekat untuk membahas kesepakatan terkait perang dagang. Trump optimistis kedua negara bisa menyelesaikan perang dagang. Pelaku pasar akan memantau pertemuan ini karena diharapkan akan menghasilkan keputusan penting.

Berharap pertemuan AS dan Cina akan menghasilkan keputusan penting dalam perdagangan, diperkirakan bisa mengangkat optimisme pelaku pasar untuk menempatkan investasi di asset berisiko. Sentimen global ini membuka peluang kembali bagi IHSG untuk melanjutkan kenaikan di perdagangan saham pekan ini. Disamping itu, potensi apresiasi nilai tukar rupiah menambah katalis positif bagi IHSG.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Setelah mengakuisisi 80,6% atau 6,18 miliar saham Holcim Indonesia (SMCB), Semen Indonesia (SMGR) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 5% di 2019. Melalui akuisisi, SMGR berharap mampu meningkatkan sinergi perusahaan, sekaligus memperluas jaringan pabrik semen di dalam negeri. Perseroan juga berharap akuisisi tersebut akan meningkatkan efisiensi, khususnya biaya distribusi dan bahan baku serta memperkuat posisi bisnis ready mix dengan berbagai variasi produk dan solusi.

Waskita Karya (WSKT) tengah menjajaki rencana ekspansi ke luar negeri pada tahun ini. Perseroan akan bekerjasama beberapa BUMN, diantaranya Industri Kereta Api (INKA) dan Kereta Api Indonesia (KAI). Adapun negara yang kini tengah dijajaki, baru Filipina. Sumber pendanaan ekspansi tersebut akan mengandalkan Eximbank dan bank lainnya.

Waskita Karya (WSKT) memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebanyak 78,15% untuk melepas statusnya sebagai perseroan dan menjadi bagian dari holding BUMN Konstruksi dan Infrastruktur di bawah induk holding Utama Karya (HK). Nantinya, saham milik negara atau seluruh saham Seri B akan dipindahkan menjadi setoran modal ke HK.

Waskita Karya (WSKT) tengah mengkaji rencana masuknya Macquarie Group dan sejumlah BUMN yang tergabung dalam PT Bandha Investasi Indonesia (PT BII) ke dalam ruas tol milik perseroan. Ruas yang banyak diminati adalah Trans-Jawa, namun perseroan juga membuka peluang investasi ruas lain seperti Bekasi-Cawang-Kampung Melayu. Adapun saat ini, Kementerian BUMN tengah melakukan finalisasi dengan Macquarie. Rencananya, sejumlah BUMN yang tergabung dalam PT BII dan Macquarie akan menaruh dana dengan total US\$600 juta.

Adhi Karya (ADHI) mengajukan pembayaran ketiga untuk progres pengerjaan light rail transit (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi tahap I sampai dengan Desember 2018 senilai Rp1,5 triliun. Diperkirakan, dana tersebut akan masuk pada Maret-April 2019.

Adhi Karya (ADHI) memastikan untuk melanjutkan pelaksanaan IPO saham dua anak usaha pada 2019. Perseroan mengincar dana Rp2 triliun dari IPO saham Adhi Persada Gedung dan di atas Rp3 triliun untuk Adhi Commuter Properti. Adapun berdasarkan kajian awal, perseroan berencana melepas 30% saham di kedua anak usaha tersebut.

Adhi Karya (ADHI) memperkirakan studi kelayakan proyek api lingkaran Jakarta atau loop line bisa selesai pada Maret atau April 2019. Keberadaan proyek ini diharapkan bisa meningkatkan kapasitas angkutan massal. Proyek tersebut merupakan prakarsa perseroan bersama Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON), dan Wijaya Karya (WIKA). Kapasitas angkut di jalur loop line berkisar 500.000 per hari.

Unilever Indonesia (UNVR) membukukan pertumbuhan laba sebesar 30% YoY menjadi Rp9,1 triliun hingga 31 Desember 2018. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat tipis menjadi Rp41,8 triliun pada 2018 dari Rp41,2 triliun pada 2017.

Vale Indonesia (INCO) menargetkan dapat menyelesaikan proses divestasi saham sebelum jatuh tempo pada Oktober 2019. Perseroan berkeinginan untuk melakukan aksi korporasi untuk kewajiban divestasinya yang tinggal 20%.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) melalui anak usahanya dengan kepemilikan 90% yakni Minahasa Cahaya Lestari (MCL), telah mengajukan permohonan pencairan pinjaman pada 30 Januari 2019. Jumlah pinjaman tersebut mencapai US\$157,9 juta dengan suku bunga LIBOR + applicable margin dan jatuh tempo pada 21 Desember 2030. Tujuan dari penggunaan dana itu adalah untuk pembangunan PLTU.

Bank Negara Indonesia (BNI) mengumumkan pada seluruh nasabah pengguna produk digital yap! dan UnikQu untuk beralih pada LinkAja. Hal ini akan efektif dilakukannya per 1 Maret 2019. Setelah tanggal tersebut, yap! dan UnikQu tidak akan dapat dinikmati nasabah perseroan.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan meningkatkan pelayanan kredit pemilikan rumah (KPR) secara daring melalui situs resmi perseroan. Hal ini dilakukan untuk menarik debitur KPR dari generasi milenial.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menjamin tidak akan ada pemutusan hubungan kerja (PHK) setelah aksi korporasi merger dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (SMBCI). Hal ini dikarenakan, BTPN dan SMBCI memiliki segmen bisnis yang jauh berbeda, yakni masing-masing ritel dan korporasi sehingga tidak ada tumpang tindih yang kerap memicu pengurangan jumlah karyawan.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menargetkan modal pada 2021 sedikitnya mencapai Rp30 triliun. Hal ini ditujukan agar perseroan dapat berekspansi sebagai bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV. Disamping itu, perseroan juga akan memiliki keleluasaan untuk ekspansi di domestik sekaligus mempermudah penetrasi ke pasar regional Asia Tenggara.

Fitch Ratings Indonesia telah menetapkan peringkat nasional untuk obligasi BFI Finance Indonesia (BFIN) sebesar Rp1 triliun di level AA-(idn) dengan prospek stabil. Peringkat ini mencerminkan profil perusahaan secara standalone sebagai salah satu perusahaan pembiayaan independent terbesar di Indonesia dalam skala menengah secara keseluruhan dengan kinerja keuangan dan neraca keuangan yang memuaskan secara berkelanjutan, profitabilitas yang sehat, kapitalisasi yang lebih baik dari peers, kualitas aset yang terjaga dan profil pendanaan yang terdiversifikasi walaupun dengan jaminan.

Sinar Mas Multiartha (SMMA) telah melakukan pembelian seluruh saham Dana Pinjaman Inklusif (DPI) pada 31 Januari 2019. Jumlah saham yang dibeli senilai Rp45 juta dari Arthamas Solusindo (AMS). Perseroan juga telah melakukan tambahan setoran modal ke DPI sebesar Rp5 miliar. Adapun transaksi ini merupakan transaksi afiliasi karena SMMA memiliki 99,99% saham AMS.

XL Axiata (EXCL) memindahkan kapasitas trafik dari 2G ke 4G. Langkah tersebut dilakukan karena penurunan trafik 2G yang hanya menghasilkan kontribusi sebesar 5% dari total trafik EXCL. Namun, aset 2G masih tersedia secara fisik akan tetapi dalam pembukuan beban depresiasi. Dengan langkah ini, maka perseroan perlu melakukan pengurangan penggunaan aset 2G dengan melakukan percepatan beban depresiasi. Efek kenaikan beban depresiasi jaringan 2G akan memberikan dampak one-off pada kinerja kuartal IV-2018. Namun, beban depresiasi adalah item non cash dan tidak berpengaruh negatif pada bisnis dan kewajiban perusahaan. EXCL akan mendapatkan keuntungan berupa penurunan biaya beban depresiasi yang harus dicatat dan biaya-biaya operasional lainnya, termasuk listrik dan sewa menara

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

sehingga ke depannya akan memberikan dampak positif bagi kinerja perseroan.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp600 miliar yang akan berasal dari dana eksternal dan internal. Capex tersebut akan digunakan untuk ekspansi kawasan industri lama dan membuka kawasan industri baru seluas 600 hektare.

Lesunya pasar properti menjelang tahun politik menyebabkan Tililand Development (DILD) bergerak konservatif dalam setahun terakhir. Perseroan menargetkan penjualan tumbuh 10% menjadi Rp2,5 triliun pada tahun ini. Fokus perseroan adalah produk-produk dari proyek eksistinsi. Namun sekitar Rp600 miliar diperkirakan berasal dari proyek-proyek baru berupa residensial, apartemen, dan rumah tapak.

Dua pemegang saham besar Pelangi Indah (PICO) yakni Citrajaya Perkasamulia (CP) dan Saranamulia Mahardika (SM), telah menambah kepemilikan sahamnya. CP menambah 122.228.125 saham dengan harga Rp230 per lembar pada 18 Januari 2019 sehingga kepemilikannya berubah dari 40,3% menjadi 61,8%. SM juga menambah dalam jumlah yang sama sehingga kepemilikannya bertambah dari 5,7% menjadi 27,2%.

Garuda Indonesia (GIAA) melakukan transfer dua armada pesawat yakni ATR72-212A MSN 1422 dan MSN 1438 kepada anak usahanya, Citilink Indonesia, melalui mekanisme sub-sublease. Transfer armada ini diperkirakan dapat memperbaiki kinerja operasional perseroan secara keseluruhan dengan melakukan optimalisasi terhadap armada yang masih dimiliki.

Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) menargetkan pendapatan tumbuh minimal 20% YoY pada tahun ini. Salah satu strategi yang akan diambil adalah dengan melakukan diversifikasi pendapatan. Saat ini perseroan tengah mengembangkan bisnis floating storage untuk produk gas.

Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) berencana menerbitkan obligasi dengan skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) pada kuartal III-2019. Dana hasil obligasi akan dialokasikan untuk memenuhi sebagian keperluan belanja modal tahun ini sebesar USD62 juta. Perseroan berencana membeli 5 armada kapal sepanjang 2019. HITS memperkirakan penerbitan obligasi berkisar USD30-40 juta atau angka tersebut bisa berubah tergantung kondisi pasar dan peluang investasi ke depan.

Anak usaha Sejahtera Anugrahjaya (SRAJ) yakni Sejahtera Inti Sentosa (SIS) telah melakukan penandatanganan akta surat hutang pada 30 Januari 2019. Kredit tersebut diperoleh dari Bank Mayapada Internasional (MAYA) berupa pinjaman tetap angsuran line dengan plafon Rp100 miliar serta tingkat bunga 11% per tahun dan provisi 1% flat. Pinjaman ini akan digunakan SIS sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan rumah sakit baru guna menunjang kegiatan utama usaha perseroan dan akan memberikan keuntungan usaha bagi perseroan nantinya.

Alkindo Naratama (ALDO) memproyeksikan pertumbuhan penjualan pada tahun ini sebesar 15% menjadi Rp904 miliar. Hal ini didukung oleh langkah perseroan yang mengakuisisi sister company, PT Eco Paper Indonesia. Dengan akuisisi tersebut, perseroan akan mengamankan kebutuhan bahan baku dan menjadi perusahaan kertas konversi terintegrasi hulu-hilir.

Mark Dynamics (MARK) menargetkan kapasitas produksi pabrik sebanyak 7,2 juta keping cetakan pada 2019 seiring dengan pertumbuhan permintaan. Pada 2022, pabrik mengincar produksi meningkat hingga 12 juta keping. Peningkatan kapasitas pabrik memungkinkan karena perseroan telah ekspansi lahan pada pabrik yang lama. Progress pembangunan fisik pabrik telah mencapai 70%.

Sat Nusapersada (PTSN) menjalin kemitraan dengan Pegatron Corp untuk memproduksi perangkat broadband dan smarhome yang akan dipasok ke Amerika Serikat. Perseroan mengeluarkan investasi Rp300 miliar untuk membangun gedung enam lantai, tiga SMT lines, dan 11 final assembly lines, dengan total kapasitas 10 juta unit per tahun. Potensi total nilai ekspor produk ini mencapai USD600 juta per tahun.

Anak usaha Kirana Megatara (KMTR), yakni Kirana Musi Persada (KMP), telah melakukan pembelian 40.000 saham milik R1 Ruber yang mewakili 80% dari modal ditempatkan dan disetor R1 Ruber. Transaksi senilai Rp240 miliar tersebut bertujuan untuk memperkuat usaha perseroan melalui peningkatan total kapasitas produksi yang diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.23	-0.03
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.72	-0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,317.08	-0.57
Nickel (US\$/MT)	12,660.00	180.00
Tin (US\$/MT)	20,890.00	40.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.35	35.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	87.70	24.34
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,127.50	3.00
Rubber (MYR/Kg)	748.50	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.47	3,831.38	-25.11
ANTM (GR)	0.05	814.89	31.96

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,063.89	0.26	7.44	15.16	13.85	3.63	3.36	6,793.43
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,263.87	-0.25	9.47	20.46	17.56	3.96	3.55	11,323.10
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,020.22	0.74	4.34	12.37	11.41	1.63	1.55	1,650.42
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,741.84	1.30	5.00	9.86	8.76	1.18	1.07	4,203.22
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,369.65	2.77	3.32	12.83	10.87	1.73	1.54	2,534.18
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,930.74	-0.04	8.07	10.69	9.79	1.18	1.10	2,337.74
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,538.64	0.09	5.56	15.86	14.13	2.34	2.14	534.56
JAPAN	NIKKEI 225	20,788.39	0.07	3.87	15.11	13.70	1.55	1.44	3,266.12
MALAYSIA	KLCI	1,683.53	-0.03	-0.42	16.23	15.23	1.60	1.54	261.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,188.68	-0.05	3.91	12.34	11.49	1.06	1.02	415.87

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,947.50	-25.50
EUR/IDR	15,978.26	13.88
JPY/IDR	127.40	-0.64
SGD/IDR	10,329.19	-9.72
AUD/IDR	10,104.96	-3.08
GBP/IDR	18,239.15	-34.84
CNY/IDR	2,068.69	-3.16
MYR/IDR	3,405.73	-7.35
KRW/IDR	12.46	-0.08

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07170	0.00013
EUR / USD	1.14560	0.00000
JPY / USD	0.00913	0.00000
SGD / USD	0.74058	-0.00016
AUD / USD	0.72450	-0.00050
GBP / USD	1.30770	-0.00020
CNY / USD	0.14832	-0.00102
MYR / USD	0.24418	0.00065
100 KRW / USD	0.08936	-0.00051

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.14
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.84

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.25
3M	6.26
6M	6.28
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
04 Feb	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
04 Feb	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 1.7% dari 0.8%
04-09 Feb	US Personal Income	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%
04-09 Feb	US Personal Spendings	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
04-09 Feb	US Personal Consumption	Naik menjadi 3.8% dari 3.5%
04-09 Feb	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.6% dari 3.4%
04-09 Feb	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
04-09 Feb	US Real Personal Spendings	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
04-09 Feb	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
04-09 Feb	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
04-09 Feb	US PCE Core MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
04-09 Feb	US PCE Core YoY	Tetap 1.9%
05 Feb	US ISM Non-Manufacturing Index	Naik menjadi 58.0 dari 57.6
06 Feb	Indonesia GDP YoY	Turun menjadi 5.14% dari 5.17%
06 Feb	Indonesia GDP QoQ	Turun menjadi -1.75% dari 3.09%
06 Feb	Indonesia GDP Annual YoY	--
06 Feb	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 Bn
06 Feb	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.7% dari 2.3%
07 Feb	US Initial Jobless Claims	--
07 Feb	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3920	1.82	7.67
BMRI IJ	7600	2.01	6.22
CPIN IJ	7725	4.39	4.78
BBNI IJ	9250	1.93	2.90
BNLI IJ	1115	10.40	2.62
INTP IJ	19850	3.25	2.06
UNTR IJ	26100	1.46	1.26
ACES IJ	1775	4.41	1.15
EMTK IJ	8900	2.30	1.01
BSDE IJ	1385	4.14	0.95

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	5800	-15.94	-6.23
HMSP IJ	3780	-1.31	-5.22
TLKM IJ	3870	-0.77	-2.67
TPIA IJ	5750	-2.13	-2.00
FREN IJ	136	-7.48	-1.69
TOWR IJ	810	-4.14	-1.60
INKP IJ	12675	-2.50	-1.60
PGAS IJ	2510	-2.33	-1.31
GGRM IJ	83000	-0.78	-1.12
KAEF IJ	2750	-6.78	-1.00

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
MARK	Stock Split	1:5	--	--	11 Feb 2019	11 Feb 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBNI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	9100	R1	9350	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	8850	R2	9600						9,872.62
Closing Price	9250	9,583.33							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 	9,400							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 9100-Rp 9350 • Entry Rp 9250, take Profit Rp 9350 	9,250							
Indikator	Posisi	Sinyal	8,400						
Stochastics	35.46	Negatif	8,220						
MACD	10.07	Positif	7,800						
True Strength Index (TSI)	9.83	Positif	7,200						
Bollinger Band (Mid)	3884	Positif	6,800						
MA5	9090	Positif	6,400						

SMGR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	12400	R1	13125	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	11675	R2	13850						13,000.0
Closing Price	12725	12,909.4							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 	12,725							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 12400-Rp 13125 • Entry Rp 12725, take Profit Rp 13125 	12,725							
Indikator	Posisi	Sinyal	12,378.1						
Stochastics	13.45	Positif	12,378.1						
MACD	-5.21	Positif	12,378.1						
True Strength Index (TSI)	21.30	Positif	12,378.1						
Bollinger Band (Mid)	1985	Positif	12,378.1						
MA5	12780	Negatif	12,378.1						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1360	R1	1400	Major	Down	Minor	Up		
S2	1320	R2	1440						
Closing Price	1385								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1360-Rp 1440 • Entry Rp 1385, take Profit Rp 1440 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	24.34	Positif							
MACD	-11.23	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-19.59	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4375	Negatif							
MA5	1360	Positif							

ISAT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2780	R1	3000	Major	Down	Minor	Up		
S2	2560	R2	3220						
Closing Price	2920								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2780-Rp 3000 • Entry Rp 2920, take Profit Rp 3000 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	24.81	Positif							
MACD	-4.81	Positif							
True Strength Index (TSI)	36.27	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1469	Positif							
MA5	2758	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CPIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7525	R1	7825	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	7225	R2	8125					
Closing Price	7725							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7525-Rp 7825 • Entry Rp 7725, take Profit Rp 7825 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	29.65	Positif						
MACD	-73.49	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-43.62	Positif						
Bollinger Band (Mid)	7998	Negatif						
MA5	7785	Negatif						

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1715	R1	1825	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1605	R2	1935					
Closing Price	1775							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1715-Rp 1825 • Entry Rp 1775, take Profit Rp 1825 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	60.19	Positif						
MACD	2.11	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-17.13	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1727	Positif						
MA5	1744	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	14100	14100	14000	13825	14000	14175	14350	Negatif	Positif	Positif	14400	11350
LSIP	Trading Sell	1430	1430	1415	1375	1415	1455	1495	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1225
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2270	2230	2270	2310	2350	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2280
Mining													
PTBA	Trading Buy	4320	4320	4350	4250	4300	4350	4400	Negatif	Positif	Negatif	4510	4120
ADRO	Trading Buy	1375	1375	1395	1325	1360	1395	1430	Positif	Positif	Positif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	1005	1005	1025	965	995	1025	1055	Positif	Negatif	Positif	1060	650
INCO	Trading Buy	3780	3780	3840	3640	3740	3840	3940	Positif	Negatif	Positif	3860	2960
ANTM	Trading Buy	960	960	970	930	950	970	990	Positif	Negatif	Positif	980	715
TINS	Trading Buy	1405	1405	1460	1160	1310	1460	1610	Positif	Positif	Positif	1375	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	402	402	406	394	400	406	412	Positif	Negatif	Positif	422	364
SMGR	Trading Buy	12725	12725	13125	11675	12400	13125	13850	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Buy	19850	19850	20050	18800	19425	20050	20675	Negatif	Positif	Positif	20200	17000
SMCB	Trading Buy	1975	1975	2000	1955	1970	1985	2000	Positif	Negatif	Positif	1995	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	8450	8450	8375	8225	8375	8525	8675	Positif	Positif	Positif	8550	7950
GJTL	Trading Buy	780	780	805	725	765	805	845	Positif	Negatif	Positif	810	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7775	7775	7850	7500	7675	7850	8025	Negatif	Positif	Positif	7900	6850
GGRM	Trading Buy	83000	83000	83850	80350	82100	83850	85600	Negatif	Negatif	Negatif	86650	78000
UNVR	Trading Sell	50000	50000	49875	49700	49875	50050	50225	Positif	Positif	Positif	50000	42675
KLBF	Trading Sell	1615	1615	1600	1580	1600	1620	1640	Negatif	Positif	Positif	1635	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1385	1385	1440	1320	1360	1400	1440	Positif	Positif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Buy	2280	2280	2350	2130	2240	2350	2460	Positif	Positif	Positif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1895	1895	1915	1835	1875	1915	1955	Positif	Positif	Positif	1975	1645
ADHI	Trading Buy	1640	1640	1655	1605	1630	1655	1680	Positif	Positif	Positif	1840	1560
WSKT	Trading Buy	1975	1975	2000	1900	1950	2000	2050	Positif	Positif	Positif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2510	2510	2560	2420	2490	2560	2630	Positif	Negatif	Positif	2640	2050
JSMR	Trading Buy	4910	4910	4950	4810	4880	4950	5025	Positif	Positif	Positif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	2920	2920	3000	2560	2780	3000	3220	Negatif	Positif	Positif	3190	1645
TLKM	Trading Buy	3870	3870	3920	3720	3820	3920	4020	Positif	Negatif	Positif	4050	3680
Finance													
BMRI	Trading Buy	7600	7600	8000	7350	7500	7650	7800	Positif	Positif	Positif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3920	3920	4000	3820	3880	3940	4000	Positif	Positif	Positif	3870	3520
BBNI	Trading Buy	9250	9250	9350	8850	9100	9350	9600	Positif	Positif	Positif	9400	8450
BBCA	Trading Buy	28175	28175	28675	26775	27725	28675	29625	Positif	Negatif	Positif	28200	24900
BBTN	Trading Buy	2790	2790	2850	2650	2750	2850	2950	Positif	Positif	Positif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26100	26100	26325	25375	25850	26325	26800	Positif	Positif	Positif	29525	25525
MPPA	Trading Buy	184	184	187	177	182	187	192	Negatif	Positif	Positif	214	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288